

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa modul matematika dengan pendekatan berbasis masalah sebagai sumber belajar siswa kelas X SMK materi Program Linear dikembangkan melalui tahapan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall serta Kamp & Dayton yang telah mengalami beberapa modifikasi. Adapun tahapan yang dilalui, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan data berkaitan dengan subjek penelitian, (2) perencanaan pembuatan modul pengembangan dengan pendekatan berbasis masalah, (3) penyusunan modul pengembangan, (4) uji validasi ahli, (5) revisi produk hasil validasi, dan (6) diseminasi dan implementasi.

Berdasarkan tiga kriteria modul matematika yaitu kevalidan, dan keefektifan, dapat disimpulkan bahwa modul matematika yang telah dikembangkan memenuhi standar minimal kualitas modul. Kevalidan modul pada aspek materi dan aspek tampilan mendapat presentase 85% artinya berkriteria **baik** sehingga berkualitas **valid** dan keefektifan **tinggi** sehingga modul **efektif** untuk pembelajaran matematika sekaligus dapat digunakan untuk meningkatkan proses berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan analisis *t-test* menghasilkan nilai t sebesar 2,0056 Nilai ini lebih dari nilai t-tabel 1,995 pada kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh penggunaan modul dengan pendekatan berbasis masalah terhadap proses berpikir kreatif siswa. Pada kelas eksperimen ada peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan modul pengembangan ini sebesar 15,6511 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya kelas eksperimen mengalami peningkatan atau dengan kata lain modul pengembangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan proses berpikir kreatif siswa.

B. Saran

Supaya produk pengembangan modul matematika dengan pendekatan berbasis masalah ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Bagi Siswa

Saran bagi siswa adalah dalam pemanfaatan modul matematika ini dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran matematika dan memudahkan pemahaman konsep, serta dapat membantu siswa belajar secara mandiri oleh siswa baik dengan ataupun tanpa bimbingan dari guru. Apabila siswa merasa kesulitan atau belum terbiasa dengan pembelajaran dengan pendekatan berbasis masalah, guru dapat membimbing agar siswa lebih mudah memahami materi.

2. Saran Bagi Guru Mata Pelajaran

Saran bagi guru mata pelajaran matematika dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran, dapat membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman siswa, serta dapat

memberikan wawasan baru dalam mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dalam belajar matematika.

3. Saran bagi Sekolah

Saran bagi sekolah terkait pengembangan modul adalah modul ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih inovasi pembelajaran untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan potensi siswa dalam pembelajaran matematika.

4. Saran Bagi Peneliti

Bagi penelitian selanjutnya modul ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan bahan ajar lain yang sesuai, sebagai acuan dan referensi untuk penelitian yang serupa serta sebaiknya memberikan tampilan grafis yang lebih baik.